

Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan

Andrean Syahbana¹, Masduki Asbari², Vinni Anggitia³, Hwang Andre⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

⁴Universitas Surabaya, Indonesia

corresponding outhter : andreansyahbana99@gmail.com

Abstrak - Revolusi pendidikan adalah sebuah perubahan yang mendasar dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tuntutan zaman. Salah satu inovasi pendidikan yang menarik perhatian adalah Kurikulum Merdeka. Dalam makalah ini, akan dilakukan analisis terhadap Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif analitis untuk mengumpulkan informasi tentang Kurikulum Merdeka dan menganalisis kelebihan dan kelemahannya. Pokok permasalahan yang akan dibahas adalah konsep Kurikulum Merdeka, implementasinya, serta dampaknya terhadap pendidikan di Indonesia. Kesimpulan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan.

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, Merdeka belajar, Revolusi Pendidikan, Metode Pembelajaran*

Abstract - *The educational revolution is a fundamental change in the education system which aims to improve the quality and relevance of education in facing the demands of the times. One of the educational innovations that is attracting attention is the Independent Curriculum. In this paper, an analysis of the Independent Curriculum as an educational innovation will be carried out. The research method used is a descriptive analytical study to collect information about the Merdeka Curriculum and analyze its strengths and weaknesses. The main issues that will be discussed are the concept of the Independent Curriculum, its implementation, and its impact on education in Indonesia. It is hoped that the conclusions from this analysis can provide a better understanding of the Independent Curriculum as an educational innovation.*

Keyword : *Independent Curriculum, Independent Learning, Educational Revolution, Learning Methods*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, dengan perkembangan dunia yang semakin cepat dan dinamis, pendidikan juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang kompleks. Di Indonesia, upaya untuk menghadapi tantangan tersebut menghasilkan inovasi pendidikan yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan jiwa wirausaha pada siswa. Melalui pendekatan yang berbeda dari kurikulum tradisional, Kurikulum Merdeka berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menantang.

Dalam makalah ini, akan dilakukan analisis terhadap Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif analitis, yang melibatkan pengumpulan informasi dari

berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel terkait. Analisis akan difokuskan pada konsep Kurikulum Merdeka, implementasinya, dan dampaknya terhadap pendidikan di Indonesia.

Diharapkan bahwa analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan implementasinya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang Kurikulum Merdeka, diharapkan dapat dikembangkan upaya-upaya yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak adalah deskriptif-analitis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara detail karakteristik dan potensi dari Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan. Pendekatan analitis digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan metode penelitian ini, para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dan potensi perubahan positif yang dapat membawa bagi sistem pendidikan di Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Pertama, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa memiliki kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang ingin mereka pelajari. Namun, permasalahan muncul ketika siswa belum memiliki pemahaman yang cukup untuk membuat pilihan yang tepat. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pilihan mata pelajaran yang mereka ambil.

Permasalahan lainnya adalah terbatasnya sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa dituntut untuk aktif mencari dan mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. Namun, tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung kebutuhan siswa dalam pembelajaran mandiri, seperti perpustakaan yang lengkap, akses internet yang stabil, dan perlengkapan laboratorium atau workshop yang memadai. Ketidakterediaan fasilitas tersebut dapat menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuan dan minat mereka.

Selain itu, permasalahan dalam penilaian dan pengakuan hasil belajar juga masih menjadi tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran secara holistik, di mana siswa tidak hanya diukur melalui tes atau evaluasi akademik, tetapi juga melalui pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan minat mereka. Namun, sistem pendidikan yang sudah terbiasa dengan penilaian berdasarkan tes dan ujian akademik mungkin masih sulit untuk mengadopsi pendekatan penilaian yang lebih komprehensif. Dalam hal ini, perlu ada pembaharuan dalam sistem penilaian sehingga dapat mencakup berbagai aspek yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka.

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam memperbaiki implementasi dari Kurikulum Merdeka. Dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, perlu ada panduan dan konsultasi yang memadai untuk mengarahkan siswa dalam memilih mata pelajaran yang relevan dan sesuai dengan potensi dan minat mereka. Selain itu, perbaikan infrastruktur pendidikan juga harus menjadi prioritas, agar fasilitas dan sumber daya yang diperlukan siswa dalam pembelajaran mandiri tersedia secara merata. Terakhir, sistem penilaian juga perlu dikembangkan agar dapat mengakomodasi berbagai aspek pembelajaran yang diutamakan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

Dampak Positif di Terapkannya Kurikulum Merdeka

Penerapan Kurikulum Merdeka adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas, kritis, dan kolaborasi siswa. Melalui implementasi kurikulum ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa secara holistik. Salah satu dampak positif dari penerapan Kurikulum Merdeka adalah peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kurikulum ini mendorong siswa untuk berani berpendapat, menyelidiki, dan menganalisis berbagai topik yang mereka pelajari. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, siswa diajak untuk memahami konsep-konsep dengan lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara logis. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kritis, sehingga mereka dapat menghadapi dan memecahkan masalah dengan lebih efektif di masa depan.

Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka juga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Kurikulum ini memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide dan solusi yang inovatif. Dalam proses pembelajaran, siswa didorong untuk berpikir "out of the box" dan mencari solusi yang unik untuk masalah yang dihadapi. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan imajinasi, inovasi, dan kemampuan berpikir divergen yang akan berguna dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa akan membantu mereka menjadi individu yang lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif dalam kurikulum ini juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih aktif dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Kritik Rocky Gerung Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia

Kritik terhadap Kurikulum Merdeka mencakup beberapa aspek yang mencerminkan keprihatinan dan pendapat berbagai pihak:

Ketidakpastian Implementasi, Kritik utama adalah kurangnya kejelasan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk pelatihan guru yang memadai dan bahan ajar yang sesuai. Tanpa persiapan yang memadai, kurikulum baru ini mungkin sulit diterapkan secara efektif. Kurangnya Evaluasi dan Pengukuran Kinerja, Beberapa orang mengkritik kurangnya sistem evaluasi yang jelas dalam Kurikulum Merdeka. Tanpa pengukuran kinerja yang efektif, sulit menilai apakah kurikulum ini berhasil atau tidak. Kesenjangan Pengetahuan antar Sekolah, Kritik juga muncul terkait kemungkinan adanya kesenjangan pengetahuan antar sekolah. Sekolah yang memiliki lebih banyak sumber daya mungkin dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik daripada sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas dan pelatihan.

Ketidaksesuaian dengan Kebutuhan Pasar Kerja, Beberapa orang mempertanyakan apakah Kurikulum Merdeka memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Keterampilan dan pengetahuan yang diajarkan dalam kurikulum ini mungkin perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri dan ekonomi saat ini. **Ketidakinklusifan,** Ada kekhawatiran bahwa Kurikulum Merdeka mungkin tidak memadai untuk siswa dengan kebutuhan khusus atau siswa dari latar belakang ekonomi rendah. Ketersediaan sumber daya dan dukungan untuk siswa-siswa ini perlu diperhatikan dengan cermat. **Pengabaian Materi Akademik Esensial,** Beberapa orang khawatir bahwa penekanan pada kreativitas dan kemandirian mungkin mengakibatkan pengurangan dalam pengajaran materi akademik esensial, seperti matematika, ilmu pengetahuan, dan bahasa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Kurikulum Merdeka memiliki potensi sebagai inovasi pendidikan yang dapat memberikan perubahan yang positif dalam sistem pendidikan di Indonesia. Konsep Kurikulum Merdeka yang memfokuskan pada pengembangan kreativitas, kemandirian, dan kewirausahaan siswa dapat membantu menghasilkan generasi yang lebih siap menghadapi tuntutan zaman. Namun, implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan, seperti kesiapan guru dan infrastruktur pendukung yang memadai. Dalam kesimpulannya, Kurikulum Merdeka perlu terus dievaluasi dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi dunia pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Penerbit Dapur Buku. (Diakses 26 september 2023)
- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22> (Diakses 26 september)
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.8> (Diakses 28 september 2023)
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9> (Diakses 28 september 2023)
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41> (Diakses 28 september 2023)
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3> (Diakses 28 september 2023)
- Chiquita, E (2022) Keefektifan kurikulum merdeka belajar sebagai pemulihan pembelajaran di masa pandemi : <https://www.kompasiana.com/chiquitaevelyna/62a42bb9fca4e4640226d9e4/keefektifan-kurikulum-merdeka-belajar-sebagai-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi> (Diakses 28 september 2023)
- Dwi, I (2023) Pentingnya perubahan kurikulum pendidikan formal : <https://www.kompasiana.com/dwiiswahyudi2161/63b096a80788a30767464a92/pentingnya-perubahan-kurikulum-pendidikan-formal> (Diakses 28 september 2023)
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6. Retrieved from <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/1> (Diakses 28 september 2023)
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20> (Diakses 28 september 2023)
- Pengelola web kemdibud (2022) Kurikulum merdeka jadi jawaban untuk atasi krisis pembelajaran : <https://www.kemdibud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran> (Diakses 28 september 2023)
- Shintia, M (2022) Kendala belajar dengan kurikulum merdeka belajar : <https://www.kompasiana.com/shintamaidieta1337/639acb188b80332a891788b2/kendala-belajar-dengan-kurikulum-merdeka-belajar> (Diakses 25 september 2023)
- You tube cannel Achmad dhany fachrudin (2021) Keritik rocky gerung terhadap peta jalanya pendidikan di indoneisa : https://youtu.be/zsM-irw7_RM?si=i4m4OLc_PWwT3y4I (Diakses 25 september 2023)